

**KEEFEKTIFAN METODE GLOBAL BERBANTU MEDIA KALBAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MMP (MEMBACA DAN MENULIS
PERMULAAN) SISWA KELAS 1 SDN WIROTO**

Nur Aini Wulandari

Prodi PGSD Universitas PGRI Semarang

Surel : arissetiawan042496@gmail.com

Abstract: The Effectiveness of Global Methods Helped by Media of West Kalimantan to Improve the Ability of MMP (Reading and Writing Beginnings) of Grade 1 Students of SDN Wiroto. The purpose of this research is to know the effectiveness of global method assisted by media of kalbar to improve the ability of MMP (Reading and Writing Beginnings) of grade 1 student of SDN Wiroto. This type of research is quantitative research in the form of Pre-Experiment Design with One-Group Pretest-Posttest. The study population was all students of SDN Wiroto in the academic year 2017/2018. The samples taken in this study are 14 students class I. Data in this study obtained through observation, interviews, tests, and documentation. Based on the final analysis that has been done by using t test shows that $t_{hitung} > t_{tabel}$ is $3.49876 > 2.16037$ then H_0 is rejected and H_a accepted. So the conclusion shows that the global method of helping the media is effective to improve the ability of MMP (Reading and Writing Beginnings) grade 1 students SDN Wiroto.

Keywords : Global Method assisted by Kalbar Media, MMP Ability

Abstrak : Keefektifan Metode Global Berbantu Media Kalbar untuk Meningkatkan Kemampuan MMP (Membaca dan Menulis Permulaan) Siswa Kelas 1 SDN Wiroto. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode global berbantu media kalbar untuk meningkatkan kemampuan MMP (Membaca dan Menulis Permulaan) siswa kelas 1 SDN Wiroto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *Pre-Experiment Design* dengan *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN Wiroto tahun pelajaran 2017/2018. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 14 siswa kelas I. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, Wawancara, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis akhir yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,49876 > 2,16037$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kesimpulannya menunjukkan bahwa metode global berbantu media kalbar efektif untuk meningkatkan kemampuan MMP (Membaca dan Menulis Permulaan) siswa kelas 1 SDN Wiroto.

Kata Kunci : Metode Global berbantu media Kalbar, Kemampuan MMP

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia untuk memperluas pengetahuannya dalam rangka membentuk sikap, nilai, dan perilaku. Pendidikan adalah pilar kehidupan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan suatu bangsa maka akan semakin terarah juga kesejahteraan masyarakatnya. Undang-Undang

Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 tentang SIKDIKNAS, pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.(Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, 2016:2)

Pendidikan penting dalam membentuk sumber daya manusia, maka peningkatan mutu pendidikan wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman dan pendidikan harus melaksanakan tugasnya diharapkan tidak membuat kesalahan-kesalahan mendidik. Sebab kesalahan mendidik biasa berakibat fatal karena sasaran pendidikan adalah manusia.

Belajar maupun mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat untuk dipisahkan satu sama lain di dalam kegiatan pendidikan. Slameto (2010:2) berpendapat bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Sedangkan mengajar adalah bimbingan siswa agar mengalami proses belajar (Slameto, 2010:92). Dalam proses belajar dan mengajar terjadinya proses perubahan terhadap orang lain agar menjadi tahu, bisa dan terampil dalam proses pembelajaran secara aktif. Dua konsep tersebut dapat kita temukan di dalam sebuah proses pembelajaran.

Menurut pendapat beberapa ahli, pembelajaran dapat diartikan sebagai bertemunya guru sebagai pengajar dan murid sebagai orang yang belajar dengan berbantu media dan metode pembelajaran. Pemilihan metode dan media pembelajaran oleh pendidik akan mempengaruhi pembelajaran terutama dalam ketertarikan siswa dalam menerima apa yang diajarkan guru. Untuk mengantisipasi kebosanan siswa

dalam mengikuti pembelajaran, guru perlu mengembangkan konsep pada pembelajaran serta mampu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I ibu Suparmi di SD Negeri Wirot, banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis. Hal ini diakibatkan karena dua faktor yaitu pertama faktor dari murid yang belum bisa membedakan beberapa huruf dalam abjad dan cara menulis yang salah. Faktor kedua pada penggunaan metode dan media pembelajaran yang dilakukan guru masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis saja, tidak divariasikan dengan metode serta media lain yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa. Saat pembelajaran guru hanya menjelaskan materi, setelah diberi materi, guru memberikan soal tanpa bimbingan, hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa yang belum bisa menulis akan cenderung menulis dengan asal jawabannya sehingga nilai yang di dapatkan hampir dari setengah siswa dibawah KKM dan pada saat guru menanyakan siswa untuk mengutarakan pendapatnya, siswa enggan mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut cenderung dirasakan guru dalam proses pembelajaran sehari-hari. Hal tersebut menggambarkan betapa pentingnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta metode dan media penunjang pada proses pembelajaran sehari-hari, karena jika dibiarkan terus menerus akan menghambat siswa dalam menerima pembelajaran.

Upaya mewujudkan kemampuan membaca dan menulis permulaan (MMP) pada siswa dan menumbuhkan rasa ketertarikan membaca pada siswa,

memerlukan sebuah metode dan media yang dapat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar membaca menulis permulaan (MMP) pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas 1. Karena itu guru harus berupaya memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan mengaplikasikan media dan metode dalam proses pembelajarannya. Media dan metode yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik peserta didik supaya hasil belajar peserta didik meningkat. Maka dari itu perlu adanya pemikiran baru bagaimana supaya belajar membaca menulis permulaan (MPP) di SDN Wirototo untuk kelas 1 menjadi menarik, disukai dan dapat tempat dihati siswa. MMP (Membaca Menulis Permulaan) merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan membaca dan menulis permulaan di kelas-kelas awal, yaitu peralihan dari masa bermain ke dunia sekolah. Kedua kemampuan ini akan menjadi landasan dasar bagi pemerolehan bidang-bidang ilmu lainnya disekolah. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis sebagai suatu yang menyenangkan.

Salah satu penawaran yang dilakukan peneliti supaya pembelajaran MMP dapat menarik dan disukai siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan MMP siswa yaitu dengan menggunakan metode *Global* yang disertai dengan media *Kalbar*. Kenapa dipilihnya metode *Global* karena metode *Global* adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh Metode *Global* ini didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan membaca dan menulis

dengan menampilkan kalimat di bawah gambar atau kalimat tanpa bantuan gambar. Selanjutnya siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf. Metode ini dirasa tepat bagi peneliti guna meningkatkan kemampuan MMP bagi kelas 1 SDN Wirototo. Maka dari dari penjelasan tersebut peneliti mengambil judul skripsi “Keefektifan Metode *Global* Berbantu Media *Kalbar* untuk Meningkatkan Kemampuan MMP (Membaca dan Menulis Permulaan) siswa kelas 1 SDN Wirototo“ yang dapat diharapkan berguna dan membantu guru didalam pembelajaran.

Maka dapat dirumuskan masalah peneliti ini adalah apakah ada Keefektifan metode *global* berbantu media *kalbar* untuk meningkatkan kemampuan MMP (Membaca dan Menulis Permulaan) siswa kelas 1 SDN Wirototo? Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode *global* berbantu media *kalbar* untuk meningkatkan kemampuan MMP (Membaca dan Menulis Permulaan) siswa kelas 1 SDN Wirototo.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wirototo, Kecamatan kaliore, Kabupaten Rembang. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri Wirototo.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Global* berbantu media *Kalbar*. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kemampuan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk desain *Pre Experimental Design* yang digunakan adalah bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu dengan menggunakan hanya satu kelas sebagai subjek penelitian. Penelitian hanya menggunakan perbandingan nilai nilai *Pretest-Posttest* siswa yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam pembelajaran menggunakan metode *Global* berbantu media *Kalbar*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif, penelitian ini menggunakan bentuk desain *Pre Experimental Design* yang digunakan adalah bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya yang belum diberi perlakuan.

. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri Wiroto . Jadi, seluruh siswa kelas I SD Negeri Wiroto digunakan sebagai populasi dalam penelitian yaitu berjumlah 14 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri Wiroto berjumlah 14 siswa yang akan dijadikan sampel.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain: Observasi. Proses Awal.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi awal sebelum dilakukannya penelitian. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data serta melihat proses pembelajaran. Kemudian mendapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi

saat pembelajaran dalam kelas yang akan diteliti. Proses observasi akhir dilakukan pada saat penelitian dengan dua tahapan. Tahap pertama observasi dilakukan saat pembelajaran tanpa menggunakan tretmen, sedangkan observasi kedua dilakukan pada saat akhir pembelajaran dengan menggunakan metode *Global* berbantu media *Kalbar*.

Wawancara. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan pada observasi awal penelitian untuk mencari informasi dengan guru kelas I SD Negeri Wiroto.

Tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa, sedangkan *posttest* digunakan untuk mendapat hasil pada akhir pembelajaran serta mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode *Global* berbantu media *Kalbar* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dokumentasi. Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto dan daftar nama siswa yang digunakan sebagai bukti telah melakukan penelitian.

Instrumen Penelitian yang digunakan adalahtes, lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar Observasi. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur keaktifan belajar siswa berdasarkan indikator yang yang digunakan dalam penyusunan lembar observasi. Untuk mengetahui tercapainya suatu keaktifan dapat diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor keaktifan siswa} : \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

Kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

$$85 \leq \text{skor keaktifan} \leq 100 : \text{Keaktifan baik sekali}$$

- 75 ≤ skor keaktifan ≤ 84 : Keaktifan baik
- 60 ≤ skor keaktifan ≤ 74 : Keaktifan cukup
- 40 ≤ skor keaktifan ≤ 59 : keaktifan kurang

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan pada observasi awal penelitian untuk mencari informasi dengan guru kelas I SD Negeri Wirot. Dari hasil wawancara dengan guru kelas 1 bu Parmi, saya mendapatkan data bahwa anak yang mengalami kesulitan MMP hampir setengah dari jumlah siswanya, tetapi untuk anak yang harus mendapat bimbingan kusus berjumlah 3 anak. Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto dan daftar nama siswa yang digunakan sebagai bukti telah melakukan penelitian.

Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu analisis data awal yang mencakup uji normalitas awal (*pretest*) dan uji normalitas akhir (*posttest*), uji reliabilitas, dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai 3 Februari 2018 di SD Negeri Wirot Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang pada kelas I dengan jumlah 14 siswa.

Keaktifan Siswa. Pengukuran keaktifan siswa kelas I pada penelitian ini menggunakan observasi untuk melihat keaktifan siswa pada saat pembelajaran *pretest* dan *posttest*. Untuk mendapatkan data keaktifan siswa, peneliti menggunakan observasi aktivitas belajar siswa pada saat peneliti mengajar sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalar* dan sudah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar*. Dalam pengamatan keaktifan siswa peneliti dibantu opsever

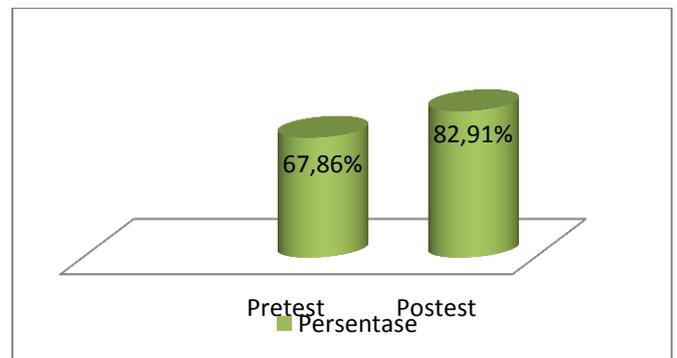
lain sebagai pengamat aktif atau tidaknya siswa dan dituliskan pada tabel keaktifan yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengamatan Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Hasil	Jumlah Siswa	Jumlah skor	Rata-rata	Persentase
Pretest	14	266	19,00	67,86%
Posttest	14	325	23,21	82,91%

Sumber: Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 14 siswa yang diamati di kelas I, rata-rata keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* sebesar 19,00. Sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* rata-rata keaktifan belajar siswa menjadi 23,21. Memperjelas keterangan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar diagram Rata-rata *Pretest Posttest* Keaktifan Belajar

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa persentase rata-rata keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* sebesar 67,86%. Sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar*

persentase rata-rata keaktifan belajar siswa menjadi 82,91%.

Untuk mengetahui lebih jelas hasil pengukuran keaktifan siswa dapat

dilihat dari penyajian data menggunakan tabel distribusi bergolong, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Bergolong Keaktifan Siswa

PRE TEST				POST TEST			
Hasil	Titik Tengah	Turus	Frekuensi	Hasil	Titik Tengah	Turus	Frekuensi
53,5-58,5	56	III	3	75-79	77	IIIIII	6
59,5-64,5	62	III	3	80-84	82	III	3
65,5-70,5	68	I	1	85-89	87	III	3
71,5-76,5	74	IIII	4	90-94	92	-	-
77,5-82,5	80	III	3	95-99	97	II	2
		JMLH	14			JMLH	14

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat keaktifan setiap siswa. Hasil *pre test* dari yang mendapatkan hasil 53,5-58,5 berjumlah 3 siswa, 59,5-64,5 berjumlah 3 siswa, 65,5-70,5 berjumlah 1 siswa, 71,5-76,5 berjumlah 4 siswa dan yang mendapatkan hasil 77,5-82,5 berjumlah 3 siswa. Pada saat *post test* dari yang mendapat hasil 75-79 berjumlah 6 siswa, 80-84 berjumlah 3 siswa, 85-89 berjumlah 3 siswa, 90-94 berjumlah 0 siswa dan yang mendapatkan hasil 95-99 berjumlah 2 siswa.

Pengukuran kemampuan MMP siswa kelas I pada penelitian ini menggunakan observasi untuk melihat sejauh mana kemampuan MMP siswa pada saat pembelajaran *pretest* dan *posttest*. Untuk mendapatkan data kemampuan MMP siswa, peneliti menggunakan observasi aktivitas belajar siswa pada saat peneliti mengajar sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* dan sudah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar*. Dalam pengamatan kemampuan MMP siswa peneliti dibantu opsever lain sebagai pengamat kemampuan MMP siswa yang terdiri dari lafal, intonasi, kelancaran, keberanian, kejelasan penulsan kata, kelengkapan menulis kata, kerapian dan

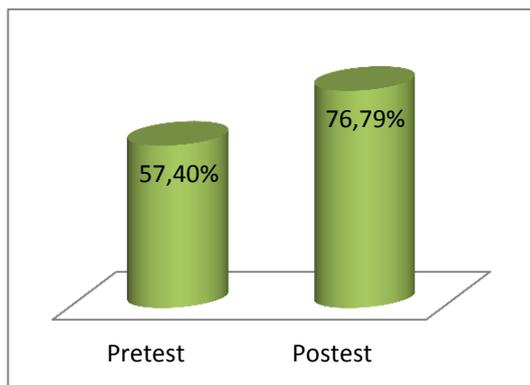
dituliskan pada tabel penilaian hasil observasi kemampuan MMP yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Pengamatan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengamatan Lembar Observasi Kemampuan MMP Siswa

Hasil	Jumlah siswa	Jumlah skor	Rata-rata	Persentase
Pretest	14	225	16,07	57,40%
Posttest	14	301	21,50	76,79%

Sumber: Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel atas diketahui bahwa dari 14 siswa yang diamati di kelas I, rata-rata kemampuan MMP siswa sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* sebesar 16,07. Sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* rata-rata kemampuan MMP siswa menjadi 21,50. Memperjelas keterangan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar diagram Persentase Rata-rata
Pretest Posttest Kemampuan MMP

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa persentase rata-rata kemampuan MMP siswa sebelum menggunakan metode global berbantu media kalbar sebesar 57,40%. Sedangkan setelah menggunakan metode global berbantu media kalbar persentase rata-rata kemampuan MMP siswa menjadi 76,79%.

**Tabel Hasil Lembar Observasi
Kemampuan MMP Siswa Tiap Aspek**

NO	Aktivitas	Awal	Akhir
1	Lafal	57%	68%
2	Intonasi	66%	86%
3	Kelancaran	63%	73%
4	Keberanian	70%	89%
5	Kejelasan	63%	75%
6	Kelengkapan	79%	84%
7	Kerapian	59%	63%

Sumber: Olah Data, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tiap aspek terdapat adanya perbedaan pada kemampuan MMP siswa peraspeknya. Pada aspek lafal yaitu pelafalan setiap kata, sebelum menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 57% sedangkan setelah menggunakan metode

global berbantu media kalbar mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 68%. Pada aspek intonasi yaitu memberi penekanan pada kata tertentu, sebelum menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 66% sedangkan setelah menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 86%.

Pada aspek kelancaran yaitu membaca kata demi kata, sebelum menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 63% sedangkan setelah menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 73%. Pada aspek keberanian yaitu siswa berani maju kedepan dan dapat mengucapkan kata perkata, sebelum menggunakan metode global berbantu media kalbar persentase kemampuan MMP sebesar 70% sedangkan setelah menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai keaktifan sebesar 89%.

Pada aspek kejelasan yaitu penulisan huruf yang jelas antar sepasinya, sebelum menggunakan metode global berbantu media kalbar persentase kemampuan MMP sebesar 63%, setelah menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai keaktifan belajar siswa sebesar 75%. Pada aspek kelengkapan yaitu penulisan perhuruf benar dan perkata berjumlah lengkap, sebelum menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 79%, sedangkan setelah menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 84%. Pada aspek kerapian

yaitu menulis dengan huruf sejajar, tidak menggunakan huruf besar kecil, dan tidak keluar garis, sebelum menggunakan metode global berbantu media kalbar mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 59%, sedangkan setelah menggunakan metode global berbantu media kalbar

mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 63%.

Untuk mengetahui lebih jelas hasil pengukuran kemampuan MMP siswa dapat dilihat dari penyajian data menggunakan tabel distribusi bergolong, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Bergolong Kemampuan MMP

PRE TEST				POST TEST			
Hasil	Titik Tengah	Turus	Frekuensi	Hasil	Titik Tengah	Turus	Frekuensi
50-57	54	III	4	64-70	67	III	3
58-65	62	IIII	5	71-77	74	IIII	5
66-73	70	II	2	78-84	81	III	3
74-81	78	I	1	85-91	88	I	1
82-89	86	II	2	92-98	95	II	2
		JMLH	14			JMLH	14

Sumber: Olah Data, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kemampuan MMP setiap siswa berbeda, Hasil *pre test* dari yang mendapatkan hasil 50-57 berjumlah 4 siswa, 58-65 berjumlah 5 siswa, 66-73 berjumlah 2 siswa, 74-81 berjumlah 1 siswa, 82-89 berjumlah 2 siswa. Pada saat *post test* dari yang mendapat hasil 64-70 berjumlah 3 siswa, 71-77 berjumlah 5 siswa, 78-84 berjumlah 3 siswa, 85-91 berjumlah 1 siswa dan yang mendapatkan hasil 92-98 berjumlah 2 siswa. Persiapan awal, sebelum penelitian dilakukan uji coba instrumen tes. Perhitungan dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas I terdapat perbedaan. Berikut tabel hasil ringkasan nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar pada kelas I SD Negeri Wirotu.

Tabel Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar

Jenis Tes	Terendah	Ter-tinggi	Rata-rata
<i>Pretest</i>	40	92,5	71,8714 286
<i>Posttest</i>	67,5	97,5	87,5

Sebelum uji hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas. Data yang akan diuji adalah nilai *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *lilliefors* untuk mengetahui kenormalan data.

Uji Normalitas Data Awal. Analisis data awal dilakukan untuk mengkaji apakah sampel berasal dari data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data awal pada penelitian ini menggunakan data *pretest*. Pengujian normalitas menggunakan uji *lillifors* pada taraf signifikan sebesar 5%, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $L_{0hitung} < L_{0tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Jika $L_{0hitung} > L_{0tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data *pretest* diperoleh nilai $L_{0hitung}$ 0,125672 dengan taraf signifikan H_0 5% $n = 14$ maka diperoleh L_{0tabel} 0,227. Karena $L_{0hitung} < L_{0tabel}$ maka artinya data berdistribusi normal. Jadi data nilai *pretest* menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi H_a normal.

Uji Normalitas Data Akhir. Data akhir diperoleh dari nilai *posttest* siswa kelas I SD Negeri Wirotu. Data berasal dari soal *posttest* yang terdiri dari 10 butir soal esay. Untuk mengetahui data ini, perlu dilakukan uji normalitas data.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *lilliefors*, pada taraf signifikan sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $L_{0hitung} < L_{0tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Jika $L_{0hitung} > L_{0tabel}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data *posttest* diperoleh nilai $L_{0hitung}$ 0,137121 dengan taraf signifikan 5% $n = 14$ maka diperoleh L_{0tabel} 0,227. Karena $L_{0hitung} < L_{0tabel}$ maka artinya data berdistribusi normal. Jadi data nilai *posttest* menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pada penelitian ini telah diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 71,8 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 87,5. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mengalami peningkatan dari pada sebelum mendapat pembelajaran menggunakan metode *global* berbantu

media *kalbar*. Adapun penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

:Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 gagal, ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode *global* berbantu media *kalbar* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Wirotu.

:Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa metode *global* berbantu media *kalbar* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Wirotu.

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji t Hasil Belajar

Uji t	Pretest	Posttest
Jumlah	1005,1	1225
Rata-rata	71,8	87,5
T hitung	3,23519	
T tabel	2,16037	
Keterangan	Ho ditolak	

Sumber: Olah Data, 2018

Berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,23519 $> 2,16037$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jadi kesimpulannya metode *global* berbantu media *kalbar* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Wirotu.

Uji t keaktifan Siswa. Pada penelitian ini telah diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 19 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 23,2143. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mengalami peningkatan dari pada sebelum mendapat pembelajaran menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar*. Adapun penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

H_0 :Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 gagal, ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode *global* berbantu media *kalbar* tidak berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas I SD Negeri Wirot.

H_a :Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa metode *global* berbantu media *kalbar* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas I SD Negeri Wirot.

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji t Hasil Belajar

Uji t	Pretest	Posttest
Jumlah	266	325
Rata-rata	19	23,2143
T hitung	3,1966	
T tabel	2,16037	
Keterangan	Ho ditolak	

Sumber: Olah Data, 2018

Berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,1966 > 2,16037$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jadi kesimpulannya metode *global* berbantu media *kalbar* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas I SD Negeri Wirot.

Uji t kemampuan MMP. Pada penelitian ini telah diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 18,2143 sedangkan nilai rata-rata *posttest* adalah 21,5. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan MMP siswa saat menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mengalami peningkatan dari pada sebelum mendapat pembelajaran menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar*.

Adapun penelitian ini dikatakan berhasil apabila:

:Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 gagal, ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode *global* berbantu media *kalbar* tidak berpengaruh terhadap kemampuan MMP siswa kelas I SD Negeri Wirot.

:Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa metode *global* berbantu media *kalbar* berpengaruh terhadap kemampuan MMP siswa kelas I SD Negeri Wirot.

Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji t Hasil Belajar

Uji t	Pretest	Posttest
Jumlah	255	301
Rata-rata	18,2143	21,5
T hitung	3,49876	
T tabel	2,16037	
Keterangan	Ho ditolak	

Sumber: Olah Data, 2018

Berdasarkan perhitungan uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,49876 > 2,16037$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Jadi kesimpulannya metode *global* berbantu media *kalbar* berpengaruh terhadap kemampuan MMP siswa kelas I SD Negeri Wirot.

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Diawali pada bulan Oktober 2017 yaitu melakukan wawancara, pada bulan Januari 2018 melakukan uji coba instrumen penelitian, berikutnya pada bulan Februari 2018 melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wirot tahun ajaran 2017/2018 pada kelas 1 dengan jumlah siswa 14 anak.

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mempersiapkan

rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tidak menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* dan menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar*. Pelaksanaan pembelajaran pertama peneliti terlebih dahulu memberikan pembelajaran tanpa menggunakan metode *global* dan media *Kalbar* kemudian diakhir pembelajaran dengan memberikan soal *Pretest* kepada siswa untuk dikerjakan. Pelaksanaan pembelajaran kedua menggunakan metode *global* dan media *kalbar* kemudian diakhir pembelajaran dengan memberikan soal *Postest*

Dalam penerapan metode *global* berbantu media *kalbar* ini mampu membuat siswa untuk mengenal huruf, merangkainya menjadi sebuah kata dan kalimat serta dapat membacanya yang dibantu oleh media gambar. Dalam menggunakan metode *global* peneliti perlu menjelaskan tahap demi tahap langkah-langkah secara urut sehingga siswa akan paham dan dapat menangkap apa yang ingin guru sampaikan kepadanya. Setelah pembelajaran menggunakan metode yang berbantuan media ini, kemudi siswa diberikan soal *Postest* untuk evaluasi akhir pembelajaran.

Penggunaan metode *global* ini selain dapat meningkatkan kemampuan MMP yang terbukti dari meningkatnya hasil belajar juga dapat mempengaruhi aktivitas atau keaktifan siswa di dalam pembelajaran. Pada aktivitas ini siswa mampu mengajukan pertanyaan, berani membaca di depan teman-temannya, berani mengutarakan pendapat, serta melakukan diskusi kelompok. Sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* keaktifan siswa sebesar

67,86%, setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* keaktifan siswa meningkat menjadi 82,91%.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode *global* berbantu media *kalbar* terhadap kemampuan MMP siswa kelas I SD Negeri Wirototo. Untuk mengetahui kemampuan MMP siswa dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi saat pembelajaran pada *pretest* sebelum menggunakan metode berbantu media pembelajaran dan *postest* menggunakan metode berbantu media pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I di SD Negeri Wirototo yang jumlah 14 siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas I, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menerapkan metode maupun model pembelajaran yang lain sehingga siswa kurang aktif dan minat siswa terhadap pelajaran yang diajarkan berkurang yang mengakibatkan siswa malas membaca dan menulis dan bertindak seenaknya saat pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti akan meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan MMP siswa dengan menerapkan metode *global* berbantu media *kalbar*.

Dari pemaparan di atas sejalan dengan pendapat Suryabrata dalam Umaya (2016:2) berpendapat bahwa belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan yang belajar (*behavioral changes*) baik aktual maupun potensial. Perubahan itu dapat dilihat dari hasil belajar dan aktifitas siswa dimana dalam proses pembelajaran menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar*. Ketika

pembelajaran berlangsung siswa antusias bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dengan baik serta berani membacakan hasil diskusinya didepan teman-temannya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dyah Wahyuning (2015) dengan judul “Penerapan Metode Membaca Global untuk ameningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 SDN 01 Semboro Kabupaten Jember. Dalam perhitungan hasil belajar dari nilai terdapat perbedaan. Kemampuan membaca siswa yang semula hanya 67% meningkat menjadi 90%. Sehingga metode yang diterapkan sangat mempengaruhi kemampuan membaca siswa maupun hasil belajar yang diperoleh siswa.

Analisis data pada penelitian terdiri dari data awal dan data akhir. Berdasarkan hasil analisis data awal ini diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan nilai $L_{Ohitung}$ 0,125672 dengan taraf signifikan 5% $n = 14$ maka diperoleh L_{Otabel} 0,227. Sedangkan hasil analisis data akhir yang telah dilakukan dengan uji normalitas menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan $L_{Ohitung}$ 0,137121 dengan taraf signifikan 5% $n = 14$ maka diperoleh L_{Otabel} 0,227.

Setelah dilakukan analisis data awal dan akhir kemudian dilakukan perhitungan uji hipotesis yang meliputi uji t hasil belajar, uji t kemampuan MMP dan Uji t keaktifan. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t membuktikan bahwa metode *global* berbantu media *kalbar* efektif untuk meningkatkan kemampuan MMP kelas I SD Negeri Wiroto. Berdasarkan perhitungan uji t dari hasil belajar, diperoleh rata-rata nilai *pretest* 71,7929 sedangkan nilai *posttest* 87,5 dengan

thitung > ttabel yaitu $3,23519 > 2,16037$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada perhitungan uji t keaktifan siswa, diperoleh nilai rata-rata *pretest* 19 sedangkan nilai *posttest* 23,2143 dengan thitung > ttabel yaitu $3,1966 > 2,16037$ maka H_0 ditolak da H_a diterima.

Berdasarkan paparan data yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *global* berbantu media *kalbar* efektif terhadap peningkatan kemampuan MMP siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari lembar opservasi hasil belajar siswa, keaktifan siswa dan lembar observasi kemampuan MMP siswa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kegiatan siswa didalam kelas sudah mengalami peningkatan dengan berbagai aktivitas.

Pada lembar opservasi hasil belajar nilai terendah pada saat *Pretest* adalah 40 sedangkan nilai tertinggi 92,5. Setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* dapat dilihat dari hasil *posttest* nilai terendah 67,5 sedangkan nilai tertinggi 97,5.

Pada lembar opservasi kemampuan MMP siswa terdapat beberapa aspek, aspek lafal sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 57% sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 68%. Pada aspek intonasi sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 66% sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 86%.

Pada aspek kelancaran sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 63% sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 73%. Pada aspek keberanian sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* persentase kemampuan MMP sebesar 70% sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan sebesar 89%.

Pada aspek kejelasan sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* persentase kemampuan MMP sebesar 63%, setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan belajar siswa sebesar 75%. Pada aspek kelengkapan sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 79%, sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 84%. Pada aspek kerapian sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 59%, sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai persentase kemampuan MMP sebesar 63%.

Pada lembar keaktifan siswa, terdapat aktivitas siswa bertanya pada saat pembelajaran, sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan belajar sebesar 70% sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan belajar sebesar 82%. Pada aktivitas motifasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran, sebelum menggunakan

metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan 73% sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan belajar 84%.

Pada aktivitas perhatian siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar*, sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan sebesar 70% sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan belajar sebesar 84%. Pada aktivitas kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* keaktifan siswa sebesar 70% sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan sebesar 88%.

Pada aktivitas respon siswa dalam proses pembelajaran, sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* keaktifan belajar siswa sebesar 61%, setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan belajar siswa sebesar 80%. Pada aktivitas tanggung jawab siswa, sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan belajar sebesar 64%, sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan sebesar 79%. Pada aktivitas Percaya diri siswa, sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan belajar sebesar 68%, sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mempunyai keaktifan sebesar 84%.

Hal tersebut dapat membuktikan bahwa metode *global* efektif untuk meningkatkan kemampuan MMP karena adanya perbedaan kemampuan,

keaktifan siswa sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* dan sesudah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan MMP dan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar*. Dengan rincian hasil sebagai berikut: 1) Ada keefektifan metode *global* berbantu media *kalbar* untuk meningkatkan kemampuan MMP dan keaktifan siswa yang dibuktikan dengan peningkatan hasil lembar observasi kegiatan belajar siswa. Kemampuan MMP sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* rata-rata 16,07 dan kemampuannya mencapai 57,40%, sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* memperoleh rata-rata 21,50 dan kemampuannya mencapai 76,79%. Keaktifan siswa sebelum menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* rata-rata 19,00 dan keaktifan mencapai 67,86%, sedangkan setelah menggunakan metode *global* berbantu media *kalbar* memperoleh rata-rata 23,21 dan keaktifan mencapai 82,91%. 2) Terdapat peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata pretest 71,87 nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 92,5, sedangkan posttest mengalami peningkatan dengan mencapai rata-rata 87,5 dengan nilai terendah 67,5 dan nilai tertinggi 97,5.

Berdasarkan simpulan di atas setelah melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Penggunaan metode *global* berbantu media *kalbar* dapat dilakukan

adanya kerjasama yang baik antara guru dan siswa. 2) Dalam penyampaian materi harus menggunakan suara yang keras agar dapat didengar siswa sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat mengembangkan semangat dan keaktifan belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani. 2015. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Kata-Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SDN Uekambuno 2*. Diakses tanggal 25 Mei 2018.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Dahlan. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri., Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halimah, Andi. 2014. *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI*. Diakses tanggal 9 November 2017.
- Ismawati,Esti.,Faraz Umayu. 2016. *Belajar Bahasa Indonesia di*

- Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.
- Kumara, Amitya. 2014. *Kesulitan Berbahasa pada Anak*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Mudjiono, Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santosa, Puji. 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, M., Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono., Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belaja & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Turahmat. 2010. *Teknik-Teknik Membaca*. Semarang: Pustaka Najwa.
- Undang–Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuning, Dyah. 2015. *Penerapan Metode Global untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Indonesia pada Siswa Kelas 1 SDN 01 Seboro Kabupaten Jember*. Diakses tanggal 9 November 2017.